

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh tingkat bagi hasil, ukuran bank, dan SWBI terhadap dana pihak ketiga. Penelitian ini menggunakan tahun pengamatan lima tahun yakni dari tahun 2005 sampai dengan 2009 dengan sampel awal sebanyak 75 data namun pada akhirnya hanya menggunakan 33 data yang sesuai dengan kriteria pengumpulan sampel. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian regresi secara parsial, dari ketiga variabel independen yang diteliti yaitu tingkat bagi hasil, ukuran bank, dan SWBI tidak ada yang memiliki pengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada UUS pada tahun 2005-2009.
2. Tingkat Bagi Hasil secara parsial tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada UUS tahun 2005-2009. Tingkat bagi hasil yang tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga menjelaskan bahwa sistem yang ada pada bagi hasil atau *revenue sharing* pada perbankan syariah tidak jauh lebih menarik bagi nasabah daripada sistem bunga yang diberlakukan di perbankan konvensional. Nasabah lebih mengutamakan mendapatkan keuntungan yang lebih stabil daripada mendapatkan keuntungan yang tidak pasti.

3. Ukuran Bank secara parsial tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada UUS pada tahun 2005-2009. Ukuran bank merefleksikan reputasi bank. Reputasi UUS akan menentukan keputusan nasabah dalam berinvestasi. Nasabah akan mencari bank yang sudah mempunyai reputasi yang baik untuk berinvestasi. Nasabah akan merasa lebih aman untuk berinvestasi di bank yang mempunyai reputasi lebih baik dari bank lainnya. Fenomena perbankan syariah menunjukkan bahwa dari sisi volume perbankan syariah, perbankan syariah belum bisa menyamai volume aset perbankan konvensional
4. SWBI secara parsial tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada UUS pada tahun 2005-2009. Pada prinsipnya SWBI sama dengan Sertifikasi Bank Indonesia (SBI) yang terdapat pada bank konvensional. Untuk menghindari adanya riba, maka dikeluarkanlah SWBI untuk perbankan syariah. Namun ternyata hal ini tidak serta merta membuat nasabah tertarik untuk berinvestasi di UUS karena bonus yang diberikan SWBI masih relatif lebih rendah dari bunga yang diberikan SBI.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi oleh penulis selama penyusunan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Publikasi laporan keuangan UUS yang terbatas. Sehingga penulis hanya menggunakan tahun pengamatan dari 2005 s.d 2009.

2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel-variabel yang ada pada laporan keuangan dan menunjukkan bahwa ketiga variabel yang digunakan tidak berpengaruh secara parsial dan memiliki nilai koefisien determinasi hanya sebesar 19.5%. Artinya masih ada 80.5% variabel-variabel lain yang menjelaskan dana pihak ketiga yang tidak diteliti pada penelitian ini.
3. Keterbatasan informasi tentang perkembangan perbankan syariah serta minimnya literatur yang membahas masalah perbankan syariah.

5.2.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dialami oleh penulis selama penulisan skripsi ini, berikut penulis rekomendasikan saran-saran dengan tujuan meningkatkan mutu penelitian selanjutnya :

A. Bagi Akademisi :

1. Gunakan tahun pengamatan yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Carilah referensi-referensi yang membahas tentang perbankan syariah untuk membantu dalam menyusun penelitian berikutnya.
3. Perbanyaklah penelitian dengan menggunakan variabel-variabel non-keuangan mengingat pada penelitian kali ini variabel-variabel keuangan (tingkat bagi hasil, ukuran bank serta SWBI) hanya memberikan pengaruh yang sangat kecil terhadap peningkatan dana pihak ketiga seperti persepsi masyarakat tentang perbankan syariah, motif menabung, dsb.

4. Konsultasikan dengan Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia guna mendapatkan informasi yang lebih akurat dan lebih *update*.

B. Bagi Praktisi Perbankan :

1. Perlu adanya kajian tentang sistem bagi hasil yang diterapkan pada perbankan syariah karena hasil menunjukkan bahwa nasabah masih lebih tertarik dengan sistem bunga daripada sistem bagi hasil mengingat sistem bagi hasil merupakan perbedaan yang sangat mendasar antara perbankan konvensional dan perbankan syariah.
2. Perbanyaklah riset-riset tentang perbankan syariah karena akan sangat membantu bagi mahasiswa atau dosen yang ingin meneliti fenomena-fenomena perbankan syariah.

C. Bagi Pemerintah :

Selaku pemegang regulasi, peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk menggerakkan pertumbuhan perbankan syariah. Ada stimulus-stimulus yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti SWBI namun belum memberikan dampak yang signifikan bagi perbankan syariah. Perlu adanya kajian yang lebih dalam dalam memahami pangsa pasar perbankan syariah. Sehingga stimulus yang diberikan pemerintah dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan perbankan syariah.